



LAPORAN KEMAJUAN

**“KELOMPOK WANITA TANI PUYUH” MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI USAHA PETERNAKAN BURUNG PUYUH RAMAH LINGKUNGAN DI
DESA SUKAWENING KABUPATEN BOGOR**

**BIDANG KEGIATAN :
PKM PENGABDIAN MASYARAKAT**

Diusulkan Oleh :

Hafidz Ilman Albana	D14100035	2010
Riadi Fesa M	D14110102	2011
Hafni Oktafiani	D24120107	2012
Ita Aryani	D24120018	2012
Satria Julier Manpaki	D24120006	2012

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2014**

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : "Kelompok Wanita Tani Puyuh" Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Peternakan Burung Puyuh Ramah Lingkungan di Desa Sukawening Kabupaten Bogor
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : HafidzIlmanAlbana
 - b. NIM : D14100035
 - c. Jurusan : IlmuProduksi Dan Teknologi Peternakan
 - d. Universitas/Institut/ : InstitutPertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No HP : Gg. Bara III no. 16 Rt 01/07 Desa Dramaga, Kabupaten Bogor. 085718008027
 - f. Alamat email : Hafidzilman@hotmail.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Dr. Ir. Iman Rahayu HS., MS
 - b. NIDN : 0021045916
 - c. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Flamboyan No. 11 Kompleks IPB Sindang Barang 1
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 7.340.000
 - b. Sumber lain : Rp -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 (empat) bulan

Bogor, Juli 2014

Menyetujui,
Ketua Departemen
Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan

KetuaPelaksana

Prof. Dr. Muladno, MSA
NIP. 19610824 198603 1 001

HafidzIlmanAlbana
NIM. D14100035

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

DosenPendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 1985031 003

Prof. Dr. Ir. Iman Rahayu HS., MS
NIP. 19590421 198403 2 002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	1
BAB. 1 PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Program	4
1.4 Luaran Yang Diharapkan	4
1.5 Kegunaan Program.....	4
BAB. 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	5
2.1 Desa Sukawening	5
BAB. 3 KEMAJUAN PROGRAM.....	6
3.1 Persiapan Program	6
3.2 Pembukaan Programa	6
3.3 Pemasaran dan Pemasaran Telur Burung Puyuh	7
LAMPIRAN	8

RINGKASAN

Pemerintah Kabupaten Bogor menjadikan Desa Sukawening, Kecamatan Dramaga sebagai desa swasembada pangan karena memiliki jumlah lahan pertanian yang sangat luas, yaitu 179.940 Ha atau 74% dari total luas wilayah desa tersebut. Namun potensi sumber daya alam yang melimpah di desa tersebut tidak diimbangi tingkat kesejahteraan penduduk desa setempat. **Mayoritas penduduk desa berprofesi sebagai buruh tani yang memiliki pendapatan rendah dan tidak tetap.** Kondisi tersebut akan berdampak pada daya beli masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari termasuk kebutuhan konsumsi pangan sumber protein hewani. Kebutuhan protein hewani dalam tubuh harus tetap terjaga karena protein hewani memiliki nilai gizi yang bermanfaat bagi tubuh, yaitu membantu dalam proses penyembuhan luka, regenerasi sel, mengatur kerja hormon ,dan enzim dalam tubuh serta menstimulus kerja otak dalam menerima informasi.**Bila tubuh kekurangan protein hewani maka akan menimbulkan berbagai macam penyakit, diantaranya busung lapar.** Pemberdayaan perempuan Desa Sukawening dengan beternak burung puyuh menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan konsumsi protein hewani yang berasal dari telur puyuh dan menjadi unit usaha yang mampu memberikan pendapatan tambahan bagi keluarga.

Beternak puyuh termasuk dalam jenis usaha yang menguntungkan dan ramah lingkungan karena burung puyuh akan menghasilkan telur setiap hari dan dalam pemeliharaannya tidak membutuhkan tempat yang luas dan tidak menimbulkan bau yang menyengat, serta kotoran yang dihasilkan dapat dijadikan pakan ikan gurame yang menjadi komoditi Desa Sukawening. Melalui pemberdayaan tersebut dibentuk pula **kelompok wanita tani puyuh** sebagai kelompok yang melakukan budidaya burung puyuh dan sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Sukawening. Melalui manajemen pemeliharaan *Good Farming Practise* (GFP), kedepan dengan kerjasama antara pemerintah desa, masyarakat, mahasiswa dan swasta, desa tersebut akan mengembangkan ternak burung puyuh kearah pembibitan dan akan menjadi desa burung puyuh yang mandiri berbasis ekonomi kerakyatan.

Kata Kunci : Desa Sukawening, Buruh Tani, Burung Puyuh, Kelompok Wanita Tani Puyuh

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola hidup sehat telah menjadi *trend* gaya hidup yang positif ditengah zaman globalisasi saat ini. Dalam menjalani pola hidup sehat, selain olah raga yang teratur, mengkonsumsi makan yang berprotein tinggi menjadi bagian penting. Protein merupakan komponen nutrisi yang memiliki kandungan oksigen, karbon, nitrogen, hydrogen, dan sulfur yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Pemenuhan protein diperoleh dari pangan nabati (protein nabati) dan hewani (protein hewani). Protein hewani memiliki nilai gizi yang bermanfaat bagi tubuh, yaitu membantu dalam proses penyembuhan luka, regenerasi sel, mengatur kerja hormon dan enzim dalam tubuh serta menstimulus kerja otak dalam menerima informasi. Namun harga sumber protein hewani (daging, susu, dan telur) yang terus naik menjadi faktor kendala masyarakat untuk mengkonsumsi protein hewani. Bagi kalangan kelas menengah kebawah tentu naiknya harga pangan hewani menjadi suatu kendala dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dampak bagi tubuh yang kekurangan protein hewani yaitu menghambat pertumbuhan, daya tahan lemah, mudah terinfeksi penyakit, dan terkena penyakit kwashiorkor atau sering disebut busung lapar.

Desa Sukawening adalah desa yang terletak di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Desa tersebut memiliki luas wilayah 243.160 Ha dan 74% dari luas wilayah tersebut atau sekitar 179.940 Ha adalah lahan pertanian. Pemerintah kabupaten pun menjadikan desa tersebut sebagai desa swasembada pangan karena memiliki sumber daya alam yang baik. Desa ini merupakan desa yang cukup jauh dari pusat keramaian, jaraknya 3 km dari pemerintah kecamatan. Luasnya lahan pertanian di desa tersebut rata-rata penduduk Desa Sukawening bermata pencaharian sebagai petani dan termasuk dalam golongan masyarakat kelas menengah ke bawah. Berdasarkan jenis pekerjaan, sebanyak 45% atau 944 dari 2219 warga Desa Sukawening berprofesi sebagai buruh tani yang memiliki pendapatan rendah dan tidak tetap. Melihat kondisi tersebut, masyarakat Desa Sukawening masih minim dalam membeli produk pangan hewani seperti daging dan susu, bahkan telur pun masih jarang dikonsumsi karena harganya cukup mahal dan pendapatan mereka yang tidak mencukupi. Tentu kondisi tersebut akan sangat mempengaruhi asupan protein hewani bagi masyarakat setempat. Hal yang cukup membahayakan adalah kurangnya asupan protein hewani pada anak-anak usia sekolah, karena salah satu manfaat protein hewani adalah mampu menstimulus otak agar mudah memperoleh informasi. Dengan kata lain, protein hewani mampu mencerdaskan otak dan anak-anak usia sekolah sangat membutuhkan protein hewani dalam memperoleh ilmu dan pendidikan di sekolah.

Jumlah penduduk Desa Sukawening mencapai 7.780 jiwa yang terdiri dari 3.945 jiwa laki-laki dan 3.843 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga 1.912 KK. Meskipun lahan pertanian di desa tersebut sangat luas, namun mayoritas penduduk desa bekerja sebagai buruh tani yang memiliki penghasilan tidak tetap. Untuk meningkatkan pendapatan penduduk desa, dibutuhkan jenis pekerjaan atau usaha yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Peternakan merupakan bidang yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha tambahan yang menguntungkan karena masa panennya yang lebih cepat dan proses pemeliharaannya pun dapat dilakukan dipekarangan rumah masyarakat. Beternak burung puyuh menjadi sebuah alternatif dalam melakukan kegiatan usaha dan termasuk dalam jenis usaha yang menguntungkan (Sugiharto 2005). Burung puyuh mulai dapat bertelur pada umur lima minggu dan jika dipelihara dengan baik dapat berproduksi hingga umur 16 bulan. Dalam satu tahun, burung puyuh betina mampu menghasilkan telur sebanyak 300 butir (Listiyowati 2009).

Telur puyuh memiliki dua keistimewaan, yaitu harga telur puyuh yang sangat murah dan cukup terjangkau, harga perbutirnya hanya Rp. 250-300 (Sugiharto 2005). Kemudian keistimewaan lainnya adalah kandungan protein yang lebih tinggi dibanding dengan telur ayam ras (Jiwandono 2011). Melihat keistimewaan tersebut, beternak burung puyuh cocok diterapkan dimasyarakat sebagai mata pencaharian tambahan yang mudah dan menyehatkan. Penerapan usaha ternak burung puyuh di Desa Sukawening diarahkan kepada perempuan agar dapat mengatur pola konsumsi protein hewani dalam keluarga. Telur yang dihasilkan akan dijual kepada masyarakat sekitar agar manfaat dari protein telur puyuh dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Sukawening.

1.2 Perumusan Masalah

Desa Sukawening memiliki potensi dalam bidang pertanian karena memiliki lahan pertanian yang sangat luas. Namun, potensi yang dimiliki desa tersebut tidak diimbangi dengan tingkat kesejahteraan masyarakat setempat. Permasalahan yang terdapat di Desa Sukawening diantaranya :

1. Mayoritas jenis pekerjaan masyarakat adalah buruh tani yang memiliki pendapatan rendah dan tidak tetap.
2. Sulitnya memenuhi kebutuhan pangan hewani karena harga produk ternak yang tinggi dan pendapatan masyarakat yang rendah. Masyarakat cenderung mengabaikan protein hewani dan memilih makanan yang hanya mengenyangkan bukan menyehatkan.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi protein hewani sebagai makanan pokok yang sehat dan mencerdaskan.

4. Kurangnya informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi protein hewani. Hal ini akan mempengaruhi kesehatan masyarakat, khususnya akan menyulitkan anak usia sekolah untuk menyerap ilmu karena salah satu fungsi protein hewani adalah menstimulus kerja otak untuk menyerap informasi.
5. Kurangnya pengembangan potensi dan pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan desa dalam usaha peternakan sebagai usaha tambahan masyarakat yang berkelanjutan, serta kurangnya informasi mengenai usaha ternak burung puyuh sebagai usaha sampingan yang menguntungkan dan menyehatkan.
6. Tidak adanya kelompok wanita tani sehingga tidak ada aktivitas lain bagi para perempuan desa kecuali mengurus rumah tangga.

1.3 Tujuan Program

Tujuan yang ingin dicapai dalam program ini adalah :

1. Mengenalkan jenis usaha ternak burung puyuh yang menguntungkan dan menyehatkan.
2. Mengkampanyekan pentingnya mengkonsumsi protein hewani (telur puyuh) untuk menjaga kesehatan tubuh dan mencerdaskan otak.
3. Memberdayakan masyarakat, khususnya perempuan melalui beternak burung puyuh untuk meningkatkan pendapatan.
4. Membentuk kelompok wanita tani puyuh sebagai media aktivitas lain yang bermanfaat
5. Memberikan pelatihan dan pembinaan mengenai usaha ternak burung puyuh dengan manajemen *Good Farming Practices (GFP)* agar diperoleh hasil yang maksimal.
6. Meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pada masyarakat.

1.4 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Terbentuknya kelompok wanita tani puyuh
2. Wanita tani puyuh mampu mendapatkan penghasilan tambahan
3. Meningkatnya konsumsi protein hewani di Desa Sukawening melalui telur puyuh
4. Kelompok wanita tani puyuh mampu mengaplikasikan sistem budidaya ternak dengan manajemen *Good Farming Practices (GFP)*

1.5 Kegunaan Program

Warga desa Sukawening adalah pihak yang terkait dengan pelaksanaan program yang akan dilaksanakan penuh terhadap ibu rumah tangga Desa Sukawening yang telah dibentuk kelompok. Program ini juga bisa membantu mengembangkan keahlian dari ibu-ibu Desa Sukawening untuk beternak burung puyuh dengan teknik yang baik. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal pemberdayaan perempuan Desa Sukawening dan mampu

menjadi unit usaha tambahan yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga serta mampu meningkatkan konsumsi protein hewani dari produk telur puyuh. Dengan dibentuknya kelompok wanita tani puyuh, ibu-ibu tersebut akan mendapatkan ilmu tambahan mengenai beternak burung puyuh serta bagi masyarakat Desa Sukawening akan terbantu dalam memenuhi protein hewani melalui telur puyuh.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Desa Sukawening

Desa Sukawening terletak di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Desa Sukawening ditetapkan oleh pemerintah kabupaten sebagai desa swasembada karena mempunyai luas wilayah 243,160 Hektar yang terdiri dari lahan pertanian 179,940 Hektar dan lahan non-pertanian 63,220 Hektar. Lokasi program ini berada di kampung Cilisung RT 04/RW 04, Desa Sukawening. Kondisi geografis desa terletak 550 Meter di atas permukaan laut dengan curah hujan 33 mm/tahun. Ragam topografi desa dengan daratan rendah dan daratan tinggi adalah 38 Meter serta suhu udara yang tidak terlalu panas berkisar di 33°C.

Berdasarkan sensus penduduk tanggal 28 Desember 2010 jumlah penduduk Desa Sukawening adalah 7.780 jiwa yang terdiri dari :

Tabel. 1 Jumlah Penduduk Desa Sukawening tahun 2010

Jenis kelamin	Jiwa
Laki-laki	3.945
Perempuan	3.843
Jumlah kepala keluarga	1.912

Dalam bidang pendidikan, penduduk Desa Sukawening masih sangat tertinggal. Berdasarkan data dari profil desa secara umum, ragam keadaan penduduk berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

Tabel. 2 Ragam Pendidikan Masyarakat Desa Sukawening

Indikator pendidikan	Jiwa
Buta aksara dan angka	40
Tidak tamat SD	33
Tamat SD	220
Tamat SLTP	81
Tamat SLTA	62
Sarjana	10

(Profil potensi desa Sukawening 2010)

Rata-rata penduduk Desa Sukawening hanya tamatan Sekolah Dasar (SD) karena keterbatasan dana untuk melanjutkan kejenjang pendidikan seterusnya. Sarana pendidikan di Desa Sukawening hanya terdiri dari empat bangunan Madrasah, satu bangunan TPA, tiga bangunan SD, dan satu bangunan SLTP. Potensi desa ini sangat strategis dibidang pertanian, komoditas pertanian di desa ini diantaranya jagung, singkong, ubi jalar dan bengkoang. Sedangkan produk perikananannya adalah ikan gurame. Bidang peternakan yang masih belum dioptimalkan menjadi hal yang sangat berpotensi dalam pengembangan Desa Sukawening.

BAB 3. KEMAJUAN KEGIATAN PROGRAM

3.1 Persiapan Program

Persiapan menjalankan program dikerjakan setelah memperoleh pengumuman proposal yang lolos didanai oleh dikti. Persiapan diawali dengan diskusi dengan tim penyusun PKM dengan tujuan mematangkan kembali konsep PKM yang ada di proposal. Pada tanggal 10 sampai 15 Februari 2014, tim PKM rutin melakukan pertemuan internal, silaturahmi ke desa dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Survei mencari peternakan puyuh dilakukan pada tanggal 23 Februari 2014. Peternakan puyuh terletak di daerah Hanbalang, Kabupaten Bogor. Pemilik peternakan tersebut adalah Bapak Jaja yang telah mendirikan peternakan burung puyuh dari tahun 2007. Peternakan tersebut kami pilih dengan pertimbangan bahwa peternakan tersebut adalah peternakan besar dengan aspek budidaya puyuh mencakup sektor hulu hingga hilir. Kami pun memperoleh referensi peternakan tersebut dari dosen pembimbing.

Hasil survei yang kami lakukan, kami sepakati untuk memesan kandang, peralatan, pakan, dan burung puyuhnya berasal dari peternakan tersebut. Sebanyak 200 ekor burung puyuh, satu karung pakang, dan satu set kandang kami pesan dari peternakan tersebut. Pada tanggal 18 Maret 2014, burung puyuh dan kandang dikirim ke desa yang menjadi tempat lokasi pelaksanaan program PKM. Proses pemeliharaan puyuh dilakukan dengan memberikan pakan, memberi air minum, dan pembersihan kandang yang dilakukan oleh ibu-ibu yang menjadi target program PKM.

3.2 Pembukaan Program

Kegiatan pembukaan program dilakukan pada tanggal 21 Maret 2014. Kegiatan pembukaan diisi dengan kegiatan berupa kampanye gizi, dan sosialisasi program PKM serta penyampaian materi dari dosen pembimbing mengenai pentingnya mengkonsumsi telur dan mengajak untuk membiasakan kepada ibu-ibu untuk rutin memberikan telur kepada anaknya karena penting untuk pertumbuhan. Kampanye gizi dilakukan oleh tim PKM dengan

membagi-bagikan 1000 butir telur kepada anak-anak usia sekolah. Dengan melakukan permainan kecil, pesan pentingnya untuk mengonsumsi telur puyuh dapat tersampaikan dengan baik. Kegiatan pembukaan dihadiri oleh lebih dari 50 anak-anak, kepala desa, ketua LPM desa Sukawenig, ibu-ibu yang menjadi target PKM, dan perwakilan warga lainnya.

Materitentangpentingnyamengkonsumsitelurpuyuh

Hal yang petertamdilakukanolehparadosenmemperkenalkantelurpuyuhangatbaikuntuk di konsumsidimanatelurpuyuhsendirimemilikikandungan nutrient yang tinggi pula.

Telurburungpuyuhadalahkomoditaspeternakan yang populerdimasyarakat.Selainharganyamurah, telurpuyuhjugamudahdidapatdimanasajadibanyaktempat di Indonesia.Sepertihalnya telur-an, telurpuyuhjugatabolehdidianggapremehkandungannutrisinya.Bahkan, kandungan gizitelurpuyuhlebihtinggidaripadagizipadatelurayam.Dengandemikian, yang sebelumnya kurang minat dengantelur mungil ini.

Setelah membukawawasantentangtelurpuyuhmakadosenjugamemperkenalkankandungan nutria yang dikandung oleh telurpuyuh tersebut mulai dari vitamin, mineral, kolestrol dan lain sebagainya.

Vitamin

Telurpuyuh mengandung 13 persen protein, sedangkantelurayamhanya 11 persen.Telurpuyuhjugamengandung vitamin B1 yaitusebesar 140 mu-g, sedangtelurayamahanyamemiliki 50 mu-g vitamin B1.Sementaraitu, Kandungan vitamin A dan B2 padatelurpuyuh, sejumlahduakalilipattelurayam.

Mineral

Telurpuyuhmenyediakan zatbesidanpotasiumsebanyaklima kali lipatnyatelurayam. Dan olehKarenahaltersebut, telurpuyuhtermasukdalamkategori dietary food.

Tak mengandung kolesterol jahat/LDL

Keunggulan telurpuyuh yang penting lainnya adalah telurpuyuh tak mengandung kolesterol jahat (LDL), dan malah sangat kaya akan kolesterol baik (HDL). Keistimewaan lain, telurpuyuh tak menyebabkan alergi, Tidak seperti telurayam. Justru sebaliknya, telurpuyuh bisa membantu untuk mengatasi gejala alergi. Hal ini karena telurpuyuh mengandung protein ovomucoid, yang biasa dipakai untuk produksi obat anti alergi.

Bakteri salmonella

Memakan telur mentah adalah kebiasaan yang dianggap sebagai jemu, dan diyakini dapat mengongkrok stamina. Namun makan telur mentah beresiko terinfeksi bakteri salmonella yang dapat mengganggu pencernaan. Namun hal ini berbeda jika kita makan mentah telur puyuh, karena bakteri Salmonella tak dapat hidup pada tubuh burung puyuh karena suhu tubuhnya lebih tinggi daripada ayam. Suhu tubuh yang lebih tinggi burung daripada ayam, membuat bakteri Salmonella tidak dapat hidup pada burung puyuh. Namundemikian, telur puyuh yang akan disantap mentah harus dicuci dulu dengan air panas.

Aman bagi penderita Gout/asam urat

Menurut situs Gout Pain, penderita asam urat sama sekali tidak dilarang jika makan telur, termasuk telur puyuh. Hal ini karena disebabkan telur mengandung unsur purin yang rendah. Namundemikian, jumlah konsumsi telur ayam tetapan harus dibatasi. Penderita gout hanya boleh makan telur ayam maksimal hanya tiga butir per minggu, disesuaikan pula untuk konsumsi telur puyuh. Yang penting diperhatikan adalah, penderita asam urat justru berbahaya jika makan daging burung puyuh hitus sendiri.

Meningkatkan kekebalan tubuh

Membiasakan diri untuk mengonsumsi telur puyuh setiap pagi, adalah baik untuk menjaga kesehatan. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan memperbaiki proses metabolisme. Dengandemikian stamina tubuh akan selalu terjaga dan fit sepanjang hari.

3.3 Pemeliharaan dan Pemasaran Telur Burung Puyuh

Burung puyuh pada masa awal pemeliharaan dipelihara oleh ibu-ibu kelompok dan didampingi oleh Bapak Amar yang berperan sebagai pendamping pemeliharaan. Burung puyuh diberi pakan secara rutin. Satu ekor diberi pakan 20-22 gram. Burung puyuh mulai bertelur setelah masa adaptasi tiga minggu dikandang. Telur yang diperoleh dikumpulkan dan mulai dijual kepada masyarakat sekitar. Pemasaran telur yang dilakukan oleh ibu-ibu diantaranya menjual telur mentah, menjual telur rebus, dan membuat jajanan sehat untuk anak-anak.

LAMPIRAN



